

**KARAKTERISTIK PASIEN FRAKTUR EKSREMITAS AKIBAT TRAUMA
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PERIODE JULI-DESEMBER 2023**



**RIFQI MUWAFFAQ S SAHAB
C011211215**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS AKIBAT TRAUMA
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PERIODE JULI-DESEMBER 2023**

RIFQI MUWAFFAQ S SAHAB

C011211215



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**KARAKTERISTIK PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS AKIBAT TRAUMA
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PERIODE JULI-DESEMBER 2023**

**Rifqi Muwaffaq S Sahab
C011211215**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
DEPARTEMEN ORTHOPAEDI DAN TRAUMATOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

KARAKTERISTIK PASIEN FRAKTUR EKSTREMITAS AKIBAT TRAUMA
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
PERIODE JULI-DESEMBER 2023

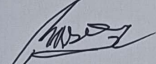
Rifqi Muwaffaq S Sahab
C011211215

Skripsi


telah dipertahankan di depan panitia Ujian Sarjana Kedokteran
pada tanggal 25 September 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan dokter
Departemen Orthopaedi dan Traumatologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,


Dr. dr. M. Nasser Mustari, Sp.B., Sp.OT
NIP. 19671223 199803 1 002

Mengetahui:
Ketua Program Studi,


dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp.M
NIP. 19810118 200912 2 003



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa, skripsi berjudul **Karakteristik Pasien Fraktur Eksremitas akibat Trauma Di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Juli-Desember 2023**" adalah benar karya penulis dengan arahan dari pembimbing, Dr. dr. M. Nasser Mustari, Sp.B., Sp.OT Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini penulis melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis penulis berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 September 2024



UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terselesaikan dengan sukses dan tepat waktu atas bimbingan, diskusi dan arahan dari Dr. dr. M. Nasser Mustari, Sp.B., Sp.OT selaku dosen pembimbing penulis. Kepada beliau penulis ucapkan banyak terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Arman Bausat, Sp.B., Sp.OT(K) selaku dosen penguji pertama, dan dr. Jufri Latief, Sp.B., Sp.OT., FINACS selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu, serta memberikan arahan dan masukan terkait skripsi yang penulis ajukan.

Kepada Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes.,Sp.PD-KGH.,Sp.GK, selaku Dekan, serta segenap dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, penulis ucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan kontribusinya selama penulis menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada kedua orang tua dan saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan memanjatkan doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para sahabat, teman dan segenap mahasiswa kedokteran FKUH Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak-pihak terkait yang turut memberikan kontribusinya juga penulis ucapkan terima kasih.

Penulis,



Rifqi Muwaffaq S Sahab

ABSTRAK

Rifqi Muwaffaq S Sahab. **Karakteristik Pasien Fraktur Ekstremitas akibat Trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Juli – Desember 2023** (di bimbing oleh Dr. dr. M. Nasser Mustari, Sp.B., Sp.OT).

Latar Belakang : Salah satu dampak dari perubahan kehidupan masyarakat yang menjadi lebih dinamis adalah meningkatnya kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma. Hal ini dapat dilihat dari angka kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja yang terus bertambah serta meningkatnya intensitas aktivitas fisik. Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan prevalensi kejadian trauma, yaitu 12,8%. Fraktur merupakan akibat yang sering ditemukan dari kejadian trauma, terutama pada bagian ekstremitas karena ukuran tulangnya yang lebih panjang. **Tujuan** : Untuk mengetahui karakteristik pasien fraktur ekstremitas akibat trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Juli 2023-Desember 2023. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 73 orang. **Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada pada kelompok usia 12-25 tahun (53,42%) dan sebagian besar adalah pelajar (41,10%) dan berjenis kelamin laki-laki (73,97%). Trauma paling sering diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas (89,04%). Kasus fraktur terbanyak adalah tipe tertutup (60,27%) di regio patellofemoral (33,98%) dan mendapatkan penanganan operatif berupa *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)*. **Kesimpulan** : Penelitian ini menyimpulkan bahwa fraktur ekstremitas akibat trauma paling banyak dialami oleh laki-laki usia produktif akibat kecelakaan lalu lintas dan paling sering terjadi di regio patellofemoral.

Kata Kunci : Trauma, fraktur ekstremitas, kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

Rifqi Muwaffaq S Sahab. **The Characteristics of Patients with Traumatic Extremity Fracture at Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital Makassar from July to December 2023** (The Supervisor is Dr. dr. M. Nasser Mustari, Sp.B., Sp.OT).

Background: One of the impacts of the increasingly dynamic nature of society's lifestyle is the rising incidence of extremity fractures caused by traumatic event. This can be observed in the increasing numbers of traffic accidents, workplace injuries, and the growing intensity of physical activities. Data from Indonesian Ministry of Health indicates that South Sulawesi is the province with the highest prevalence of trauma cases, at 12,8%. Fractures are common consequence of trauma, particularly in the extremities due to the longer structure of their bones. **Objective:** To identify the characteristics of patients with extremity fractures caused by trauma at Dr. Wahidin Sudirohusodo Hospital, Makassar during the period of July to December 2023. **Method :** This study use a descriptive observational design. Sampling was conducted using the total sampling method, resulting in 73 participants. **Results :** The findings revealed that the majority of the patients were aged 12-25 years (53,42%), most of them were a student (41,10%), and predominantly male (73,97%). Trauma was most frequently caused by traffic accidents (89,04%). The most common type of fracture was closed fracture (60,27%), predominantly occurring in the patellofemoral region (33,98%), and was treated operatively with Open Reduction Internal Fixation (ORIF) procedure. **Conclusion:** This study concludes that extremity fractures caused by trauma are most commonly experienced by males in the productive age group, primarily due to traffic accidents, with the patellofemoral region being the most affected area

Keywords: Trauma, Extremities fractures, traffic accident

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi	4
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1 Desain Penelitian	5
2.2 Waktu dan Tempat Penelitian	5
2.2.1 Waktu Penelitian	5

2.2.2 Tempat Penelitian	5
2.3 Populasi dan Sampel	5
2.3.1 Populasi	5
2.3.2 Sampel.....	5
2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	5
2.3.4 Kriteria Sampel	5
2.4 Definisi Operasional	6
2.5 Manajemen Penelitian.....	8
2.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	8
2.5.2 Pengolahan dan Analisis Data.....	8
2.6 Etika Penelitian	8
2.7 Alur Penelitian	9
2.8 Anggaran penelitian	9
BAB III HASIL PENELITIAN	10
3.1 Hasil Penelitian	10
3.2 Hasil Analisis Univariat.....	10
BAB IV PEMBAHASAN	14
4.1 Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Usia 14	
4.2 Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Jenis Kelamin.....	14

4.3	Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Pekerjaan	15
4.4	Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Penyebab Trauma	15
4.5	Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Lokasi Fraktur.....	16
4.6	Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Tipe Fraktur	16
4.7	Karakteristik Pasien Fraktur Esktremitas akibat Trauma berdasarkan Penanganan	17
BAB V	KESIMPULAN	18
5.1	Kesimpulan.....	18
5.2	Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Anggaran Penelitian.....	9
Tabel 3. 1 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Usia	10
Tabel 3. 2 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Jenis Kelamin.....	11
Tabel 3. 3 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Pekerjaan	11
Tabel 3. 4 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Penyebab Trauma.....	12
Tabel 3. 5 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Lokasi Fraktur	12
Tabel 3. 6 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Tipe Fraktur	13
Tabel 3. 7 Distribusi Data Pasien Fraktur Ekstremitas akbat Trauma berdasarkan Penanganan Fraktur	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti	21
Lampiran 2 Data Penelitian	22
Lampiran 3 Surat Permohonan Rekomendasi Etik	25
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	26
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan peradaban, jumlah populasi di seluruh dunia terus meningkat, begitu pula dengan kehidupan masyarakat yang semakin dinamis. Hal ini tentu berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup yang dapat meningkat. Akan tetapi, kehidupan yang dinamis juga dapat memberikan dampak negatif, termasuk dalam aspek kesehatan. Transisi epidemiologi menunjukkan tidak hanya penyakit menular yang membutuhkan perhatian khusus namun juga penyakit tidak menular. Salah satu diantaranya adalah penyakit karena kejadian trauma.

Trauma adalah kondisi dimana jaringan tubuh mengalami kerusakan akibat energi dari eksternal, seperti kecelakaan atau kekerasan. Beberapa jenis trauma adalah fraktur, luka memar, luka tusuk, dan cedera kepala. Trauma merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia untuk populasi usia 5 – 44 tahun (Solomon and Apley, 2018). Trauma menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting di Indonesia dengan prevalensi nasional 8,2 % dimana Provinsi Sulawesi Selatan memiliki prevalensi tertinggi, yaitu 12,8 % (Risikesdas, 2013). Proporsi kejadian trauma yang menimbulkan gangguan aktivitas harian di Kota Makassar adalah 12,08 % dan paling sering terjadi pada usia muda (Risikesdas, 2018).

Terdapat banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat yang lebih dinamis, antara lain meningkatnya aktivitas fisik, jumlah kendaraan bermotor dan lapangan kerja di sektor industri dan infrastruktur. Peningkatan aktivitas fisik dapat memberikan beban kerja yang besar bagi tubuh sehingga dapat menyebabkan terjadinya trauma atau cedera. Salah satu contoh aktivitas yang sering menyebabkan trauma adalah olahraga. Sebuah studi di Amerika Serikat menunjukkan terdapat sekitar 8,6 juta cedera olahraga yang terjadi pada periode 2011 – 2014 (Patel, Yamasaki and Brown, 2017).

Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan penggunaan kendaraan bermotor meningkat, terlebih dengan adanya layanan transportasi berbasis *online*, dimana tidak hanya memobilisasi manusia tetapi juga makanan dan barang kebutuhan lainnya. Bertambahnya jumlah kendaraan tanpa diikuti dengan pelebaran jalan akan menyebabkan lalu lintas semakin padat sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang dapat menimbulkan trauma juga meningkat.

Kecelakaan lalu lintas menyumbang 24% dari jumlah kematian akibat trauma di seluruh dunia pada tahun 2014 (Solomon and Apley, 2018). Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat ada 139.258 kecelakaan lalu lintas, 28.131 korban meninggal, 13.364 korban luka berat, dan 160.449 korban luka ringan pada tahun 2022 (BPS, 2024). Dalam kurun waktu 2019 – 2021 terjadi 4273 kecelakaan lalu lintas di Kota Makassar (Ramadhan, Rahman and Purnomo, 2022).

Jumlah pekerja di sektor industri dan infrastruktur meningkat seiring dengan proses pembangunan negara. Meskipun hal ini dapat membantu mengurangi angka pengangguran, resiko terjadinya kecelakaan kerja juga meningkat. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi lapangan yang berbahaya dan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang tidak memadai. Organisasi Ketenagakerjaan Internasional/International Labour Organisation (ILO) memperkirakan ada sekitar 340 juta insiden kecelakaan kerja setiap tahunnya (International Labour Organization, 2015). Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mencatat ada 234.370 orang yang mengalami kecelakaan kerja dengan jumlah korban meninggal sebanyak 6552 orang (Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia, 2022).

Salah satu jenis trauma yang paling sering terjadi adalah fraktur. Fraktur adalah kondisi dimana tulang tidak utuh yang ditandai dengan hilangnya kontinuitas tulang, baik sebagian atau seluruh tulang. Kerusakan pada tulang ini diakibatkan oleh beban eksternal yang besar ataupun tulang yang rentan karena keadaan patologis. Studi dari Global Burden of Disease menunjukkan prevalensi kasus fraktur yaitu 455 juta kasus dengan 26 juta diantaranya merupakan kasus Years Lived with Disability (YLDs) (Ai-Min *et al.*, 2021). Data dari Riskesdas tahun 2018 menunjukkan proporsi traumatik fraktur sebesar 5,5% dari 92.976 kasus cedera secara nasional dan 4% dari 3.659 kasus cedera di Provinsi Sulawesi Selatan (Riskesdas, 2018).

Fraktur dapat terjadi pada tulang apapun, namun paling sering terjadi pada region ekstremitas karena rentan terhadap paparan beban energi eksternal dan struktur anatominya yang panjang. Sebuah studi yang dilakukan di 204 negara menunjukkan bahwa dari 455 juta kasus fraktur, 93% diantaranya terjadi pada ekstremitas atas dan bawah. Di Indonesia, bagian tubuh yang paling sering mengalami trauma adalah ekstremitas bawah (67%) dan ekstremitas atas (32%) (Ridwan, Pattiha and Selomo, 2019). Fraktur memiliki komorbiditasnya tinggi, terutama fraktur ekstremitas. Hal ini disebabkan oleh waktu pemulihan dan imobilisasi dalam waktu yang lama. Fraktur juga dapat menurunkan kualitas hidup karena keterbatasan dalam beraktivitas, tidak hanya pada individu pasien tetapi juga keluarganya (Platini, Chaidir and Rahayu, 2020).

Angka kejadian fraktur akibat trauma dapat terus meningkat seiring dengan meningkatnya intensitas aktivitas fisik, jumlah kendaraan bermotor dan pekerja di sektor industri dan infrastruktur. Data epidemiologi terkait fraktur akibat trauma hingga saat ini masih minim di Indonesia, terkhusus di Kota Makassar. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan studi terkait fraktur akibat trauma di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang merupakan rumah sakit tipe A dan menjadi rujukan untuk seluruh rumah sakit di Sulawesi Selatan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu proses diagnosis, penanganan dan tindakan promotif dan preventif yang tepat pada kasus fraktur akibat trauma.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik pasien fraktur ekstremitas akibat trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana karakteristik pasien fraktur ekstremitas akibat trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan usia pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023
2. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan jenis kelamin pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023
3. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan pekerjaan pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023
4. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan penyebab trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023
5. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan lokasi fraktur di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023

6. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan tipe fraktur di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023
7. Mengetahui distribusi kejadian fraktur ekstremitas akibat trauma berdasarkan penanganan di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Juli – Desember 2023

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan terkait karakteristik pasien fraktur ekstremitas akibat trauma dan menjadi salah satu persyaratan penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
2. Menambah ilmu dan pengalaman dalam melakukan penelitian

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

1. Sebagai data referensi untuk dikembangkan dalam mewujudkan Tri Dharma Pendidikan yaitu penelitian dan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan
2. Sebagai informasi untuk mendukung penelitian lain pada masa yang akan datang

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk instansi yang berwenang dalam menentukan langkah penanganan dan pencegahan penyakit, khususnya fraktur
2. Sebagai sumber informasi dalam upaya peningkatan kualitas Standard Operational Procedure (SOP) pelayanan kesehatan

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional, yaitu studi deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder untuk memberikan gambaran fakta berupa karakteristik pasien fraktur ekstremitas akibat trauma di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar periode Juli 2023-Desember 2023.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

2.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2024 – selesai.

2.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Seluruh pasien yang didiagnosis fraktur ekstremitas akibat trauma

2.3.2 Sampel

Pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo yang didiagnosis fraktur ekstremitas akibat trauma pada periode Juli – Desember 2023.

2.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan metode *total sampling*, yaitu seluruh populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memiliki kriteria eksklusi

2.3.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

- a. Seluruh pasien yang terdiagnosis fraktur ekstremitas akibat trauma pada periode Juli 2023-Desember 2023.
- b. Pasien yang sedang atau pernah menjalani perawatan di bagian orthopedi di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

2. Kriteria eksklusi

- a. Seluruh pasien yang tidak memiliki data yang diperlukan secara lengkap.
- b. Pasien yang berusia lebih dari 50 tahun

- c. Pasien yang memiliki riwayat penyakit penyerta, seperti osteoporosis, osteoarthritis, osteomyelitis, keganasan dan inflamasi kronik.

2.4 Definisi Operasional

1. Usia

Definisi	: Lama waktu hidup pasien terhitung sejak dilahirkan sampai waktu pencatatan rekam medis
Alat Ukur	: Rekam medis
Skala Ukur	: Ordinal
Hasil Ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • 0 – 4 tahun (balita) • 5 – 11 tahun (anak) • 12 – 25 tahun (remaja) • 26 – 45 tahun (dewasa) • 46 – 50 tahun (lansia)

2. Jenis Kelamin

Definisi	: Perbedaan jenis kelamin pasien
Alat Ukur	: Rekam medis
Skala Ukur	: Nominal
Hasil ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Laki – laki • Perempuan

3. Pekerjaan

Definisi	: Pekerjaan atau profesi pasien fraktur ekstremitas
Alat ukur	: Rekam medis
Skala ukur	: Nominal
Hasil ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Tidak bekerja • Pelajar/mahasiswa • Pegawai negeri sipil • Pegawai swasta • Wiraswasta • Pekerja konstruksi • Pekerja industri pabrik • Atlet • Angkatan bersenjata • Ibu rumah tangga • Lainnya

4. Penyebab Trauma

Definisi	: Peristiwa yang menyebabkan terjadinya yang diketahui melalui proses anamnesis
Alat Ukur	: Rekam medis
Skala ukur	: Nominal
Hasil ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan lalu lintas • Kecelakaan kerja • Olahraga • Kekerasan

5. Lokasi Fraktur

Definisi	: Bagian/regio tubuh tempat terjadinya fraktur
Alat ukur	: Rekam medis
Skala ukur	: Nominal
Hasil ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Regio cingulum superior (os clavícula/os scapula) • Regio brachii (os humerus) • Regio antebrachii (os radius/os ulna) • Regio manus (ossa carpal/ossa metacarpal/ossa phalanges) • Regio cingulum inferior (os coxae) • Regio patellofemoral (os femur/os patella) • Regio cruris (os tibia/os fibula) • Regio pedis (ossa tarsal/ossa metatarsal/ossa phalanges)

6. Tipe Fraktur

Definisi	: Jenis fraktur yang dialami pasien berdasarkan klasifikasi klinis
Alat ukur	: Rekam medis
Skala ukur	: Nominal
Hasil ukur	: Dikategorikan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Fraktur tertutup • Fraktur terbuka

7. Penanganan

Definisi	: Tindakan operatif yang dilakukan kepada pasien fraktur ekstremitas
Alat ukur	: Rekam medis
Skala ukur	: Nominal

- Hasil ukur : Dikategorikan sebagai berikut :
- Open Reduction Internal Fixation (ORIF)
 - Open Reduction External Fixation (OREF)
 -

2.5 Manajemen Penelitian

2.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan setelah memperoleh izin dari instansi yang menjadi lokasi penelitian. Setelah itu, data yang diperoleh dari rekam medis dicatat dalam lembar tabel pengisian data yang berisikan variabel penelitian

2.5.2 Pengolahan dan Analisis Data

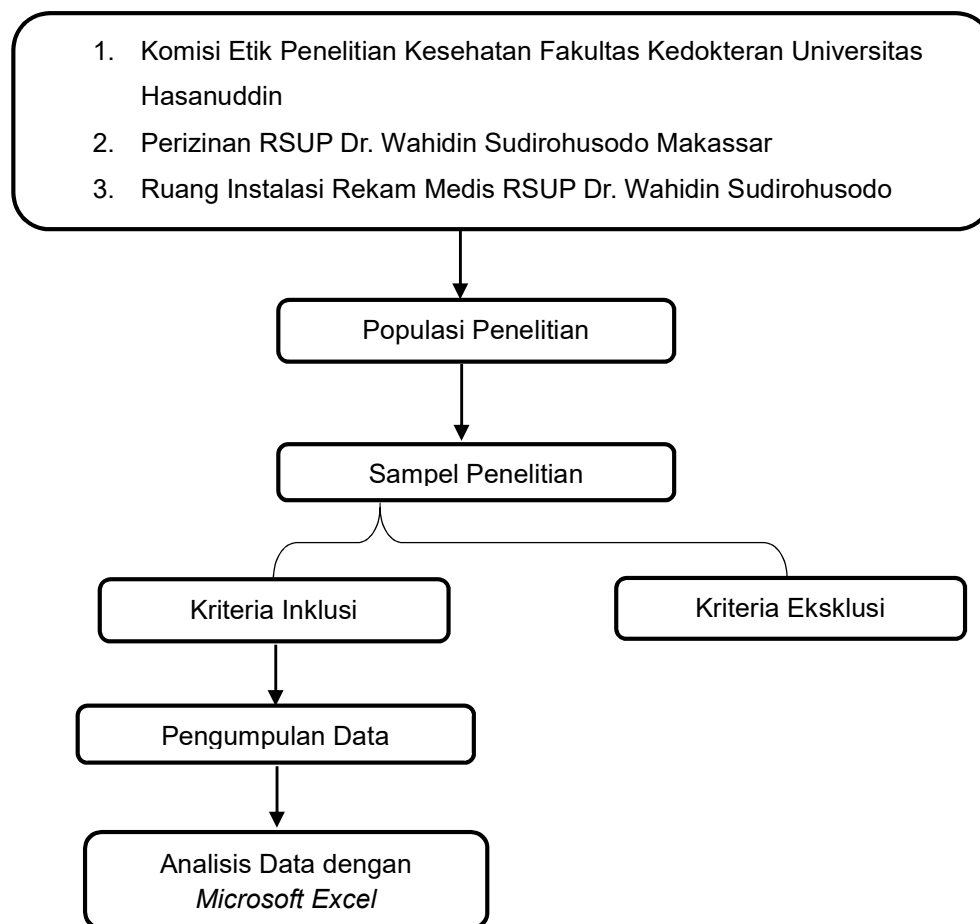
Data yang diperoleh akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan software komputer dan melalui proses berikut :

1. Editing
Data yang diperoleh akan diperiksa dan diambil sesuai dengan kriteria sampel. Observasi ulang dapat dilakukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada data yang diambil.
2. Coding
Pengubahan data dari bentuk huruf ke bentuk bilangan dengan tujuan untuk memudahkan saat analisis data
3. Tabulating
Pengolahan data dengan menggunakan program Microsoft Excel dan
4. Penyajian data
Penyajian data berupa table, grafik ataupun diagram lingkaran disertai dengan penjelasannya.

2.6 Etika Penelitian

1. Mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
2. Mengadakan seminar proposal penelitian.
3. Mengajukan permohonan persetujuan etik penelitian kepada komisi etik penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
4. Setelah mendapat persetujuan dari komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, meminta izin dari beberapa instansi terkait, termasuk Instalasi Rekam medik Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo.
5. Memastikan kerahasiaan identitas pasien dalam rekam medik dipertahankan untuk menghindari kerugian bagi pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

2.7 Alur Penelitian



2.8 Anggaran penelitian

Tabel 2. 1 Anggaran Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Alat tulis	Rp. 100.000
2.	Etik Penelitian	Rp. 200.000
3.	Rekam medis	Rp. 500.000
4.	Biaya tak terduga	Rp. 150.000
	Total	Rp. 950.000